

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menarik kesimpulan dari hasil pengumpulan serta pengolahan data menggunakan metode *Cut Off Point*, *Fuzzy AHP*, dan *TOPSIS* sebagai berikut:

1. Penetapan kriteria dan subkriteria dalam proses pemilihan *Supplier* dilakukan melalui pendekatan *Cut Off Point* untuk menyaring subkriteria yang dinilai kurang relevan atau tidak terlalu penting. Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 16 subkriteria yang dirancang pada awalnya, terpilih 11 subkriteria yang kemudian dikelompokkan ke dalam 4 kriteria utama. Diantaranya, yaitu kriteria *Price* dengan subkriteria Harga Barang yang di tawarkan (P1), Potongan Harga/ Diskon (P2), Cara Pembayaran (P3); Kriteria *Quality* dengan subkriteria Kesesuaian barang dengan spesifikasi (Q1), Kecacatan Barang (Q2), memberikan kualitas yang konsisten (Q3); Kriteria *Delivery* dengan subkriteria Ketepatan Waktu Pengiriman (D1), Ketepatan Kuantitas Pengiriman (D2), Jaminan barang diterima dalam kondisi baik (D4); Kriteria *Service* dengan subkriteria Kecepatan menanggapi permintaan/ responsif (S1), Memberikan Jaminan/ garansi terhadap material cacat (S2).
2. Berdasarkan hasil Penentuan bobot kriteria menggunakan metode *Fuzzy AHP*, dapat diketahui bahwa kriteria *Quality* memiliki bobot tertinggi, yaitu 0,337. Diikuti dengan kriteria *Price* (0,290), *Service* (0,261), dan *Delivery* (0,112). Pada subkriteria *Price*, Harga Barang yang ditawarkan (P1) mendapatkan bobot tertinggi dengan 0,519. Pada subkriteria *Quality*, bobot tertinggi diperoleh oleh subkriteria Kesesuaian barang dengan spesifikasi (Q1) dengan 0,575. Pada subkriteria *Delivery*, bobot tertinggi diperoleh oleh subkriteria Jaminan barang diterima dalam kondisi baik (D4) dengan 0,673. Pada subkriteria *Service*, bobot tertinggi adalah Memberikan Jaminan/ garansi terhadap material cacat (S2) dengan bobot 0,680.

3. Berdasarkan pemilihan alternatif terbaik dilakukan dengan menggunakan metode TOPSIS. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Supplier* PJM memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,5954, sehingga menduduki peringkat pertama. Di posisi selanjutnya terdapat *Supplier* SBP dengan nilai preferensi 0,5105, diikuti oleh *Supplier* MJI sebesar 0,4768, dan yang terakhir adalah *Supplier* YSM dengan nilai preferensi 0,3805.

## 5.2 Saran

Saran yang penulis ajukan untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang agar penelitian ini menjadi lebih optimal, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menambahkan metode lainnya yang dapat membantu pengambilan keputusan, agar mendapatkan perspektif yang lebih luas terkait proses pengambilan keputusan *Supplier*.
2. Untuk perusahaan, temuan pembobotan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam proses pemilihan dan evaluasi *Supplier*.